



PENERAPAN MODEL RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD

Helya Ramadhani¹, Dewi Mayang Sari², Anjani Putri Belawati Pandiangan³

¹SMK Singa Geweh Sangatta

²Mahasiswa PGMI STAI Sangatta

³Dosen PGMI STAI Sangatta

Email: [1ramadhanihelya@gmail.com](mailto:ramadhanihelya@gmail.com), [2msari2956@gmail.com](mailto:msari2956@gmail.com), anjnny.3110@gmail.com

Info Artikel

Diterima	Disetujui	Terbit
15 Juni 2023	29 September 2023	30 September 2023

Keywords:

Reciprocal Model
Read
Indonesian

ABSTRACT

The teacher's role in learning must arouse interest and increase student learning motivation. Success in learning is inseparable from the will of the students and the will of the teacher. This research is a study using the literature study method. This method is carried out by tracing the appropriate theories of the matter to be studied. Furthermore, in this method library materials such as books or articles such as journals and research reports are used as data sources, therefore it can be concluded that in this method, researchers do not conduct field studies because they only focus on collecting and analyzing data from literature in the learning process of course it is important to apply a method of delivering material that students can accept well, one of which is the Reciprocal Teaching strategy. Reciprocal teaching is a learning strategy that focuses on students' thought processes. The more a critical learning process is applied to students, the more it will affect the level of student creativity.

Kata Kunci:

Model Reciprocal
Membaca
Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Peran guru dalam pembelajaran harus membangkitkan minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan dalam belajar tidak terlepas dari kemauan siswa dan kemauan guru, Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode studi literatur. Metode tersebut dilakukan dengan cara menelusuri teori-teori yang sesuai dari hal yang ingin diteliti. Lebih lanjut, pada metode tersebut bahan pustaka seperti buku atau artikel seperti jurnal dan laporan penelitian digunakan sebagai sumber data oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada metode ini, peneliti tidak melakukan studi ke lapangan dikarenakan hanya berfokus pada pengambilan dan analisis data dari literatur Dalam proses pembelajaran tentunya penting untuk mengaplikasikan cara penyampaian materi yang mampu diterima siswa dengan baik, salahsatunya dengan strategi Reciprocal Teaching. Reciprocal teaching merupakan strategi pembelajaran yang memusatkan perhatian kepada proses berpikir siswa. Semakin diterapkan proses pembelajaran yang kritis bagi siswa, akan berpengaruh terhadap tingkat kreatifitas siswa.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



A. PENDAHULUAN

Peran guru dalam pembelajaran harus membangkitkan minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain dapat meningkatkan kecerdasan dan membaca siswa, hal tersebut dapat dicapai melalui strategi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan harapan siswa. Dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, guru hendaknya memiliki strategi yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi yang akan diajarkan, karena tidak menutup kemungkinan ada siswa yang merasa tidak puas, kurang semangat, takut atau sebab lainnya. Sikap negatif terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa yang melek huruf. Keberhasilan dalam belajar tidak terlepas dari kemauan siswa dan kemauan guru.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak dan harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sesuai dengan cita-cita dan tujuan hidupnya. Pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat, manusia membutuhkan pendidikan sepanjang hayatnya, baik muda maupun tua, semua membutuhkan pendidikan sebagai landasan kemajuan bangsa. Padahal menurut undang-undang tahun 1945, pendidikan dapat dikatakan sebagai tujuan negara Indonesia, dan salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan anak bangsa.²

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mewujudkan cita-cita suatu bangsa. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama mutu pembelajaran di Sekolah Dasar (SD).³

Pendidikan dasar adalah pendidikan tingkat dasar yang berfungsi sebagai landasan pengetahuan ilmiah dan membantu mengoptimalkan perkembangan siswa melalui pembelajaran yang diarahkan oleh guru. Oleh karena itu, kualitas pendidikan dasar harus mendapat prioritas tinggi. Dalam pendidikan dasar ini, peserta didik juga mengembangkan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan dan karakter untuk hidup mandiri dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara. Sebagai bahasa Nasional, berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan.

¹ Muhammad Akhir, "Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2017): 30, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9313>.

² Kurniawati Ribkha, "Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2199–2208.

³ Kurniawati Ribkha.

⁴ Kurniawati Ribkha.

Sebagai bahasa Negara, berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga sebagai alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan, Hal ini diatur dalam UUD 1945 pada pasal 36, yaitu “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”.⁵ Mata pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dan dominan karena bahasa Indonesia berperan sebagai pengantar bagi mata pelajaran yang lainnya sehingga, pembelajaran bahasa Indonesia harus optimal untuk mengembangkan pemahaman materi pembelajaran peserta didik.

Keterampilan bahasa yang dimaksud adalah keterampilan bahasa yang melibatkan siswa untuk mampu mengembangkan keterampilan berbahasanya secara aktif dan efektif. Kendala dalam pembelajaran membaca pada saat ini, namun masalah utama sebenarnya adalah pembelajaran membaca masih dilaksanakan secara asal-asalan.

Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan pembelajaran membaca yang tidak dibiasakan dan jarang dilaksanakan di sekolah siswa hanya membaca teks yang berkaitan dengan pertanyaan saja, padahal hal ini sangat penting untuk memotivasi siswa, jika siswa terbiasa membaca akan berdampak baik pada kemampuan membaca pemahaman siswa dan sebaliknya jika siswa tidak memahami isi bacaan dengan baik menjadi rendah pula pemahaman siswa terhadap penguasaan konsep materi yang terdapat pada teks bacaan.⁶

Adapun beberapa faktor penyebab rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa, faktor tersebut di sebabkan oleh kemampuan siswa dan pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan oleh guru seperti model dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, minat membaca siswa rendah dikarenakan bahan bacaan yang tidak menarik dan kurang nya motivasi pada siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam membaca. Hal tersebut ini juga yang menjadikan siswa merasa bosan dan kurang berminat.

Pada situasi seperti ini kemampuan siswa untuk menerima dan memahami materi pembelajaran tidak maksimal. Ini dapat dilihat dari hasil tes yang kurang memuaskan. Untuk itu perlunya ada penerapan model pembelajaran yang berbeda dan inovatif agar kemampuan membaca pemahaman siswa bisa meningkat. Manfaat membaca yaitu kita dapat memahami arti dan makna dari suatu bacaan yang kita baca.

⁵ Nurul Hidayah, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2 (2015): 190–204, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>.

⁶ Anisa Nurazizah, Tatat Hartati, and Pupun Nuryani, “Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas Iv Sd,” *Jpgsd* 4, no. 3 (2019): 22–34.

Tidak hanya itu, membaca juga merupakan kegiatan dimana kita mampu mengerti pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media atau secara lisan. Dengan membaca siswa akan mendapatkan berbagai Pengetahuan yang sebelumnya belum pernah didapatkan.⁷ Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka peneliti menemukan beberapa solusi berupa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, yaitu dengan Model pembelajaran Reciprocal Teaching, model reciprocal teaching adalah model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca (reading comprehension) yang bertujuan untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh kegiatan membaca dan pembelajaran efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibacanya.

Model pembelajaran reciprocal teaching dirasa dapat meningkatkan pengalaman siswa secara langsung, dan meningkatkan pemahaman siswa dengan usaha sendiri, serta memicu semangat belajar siswa karena siswa yang sudah memahami bacaan dapat mengajarkan kepada teman sebaya yang belum memahami bacaan. Dengan demikian semakin memperkuat keyakinan bahwa implementasi Reciprocal Teaching ini dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V sekolah dasar.⁸

Untuk menciptakan siswa yang mampu mengontrol belajarnya sendiri (self-regulated learner), salah satu strategi pengajaran yang dapat diterapkan adalah reciprocal teaching. Mengajar dengan pendekatan Pelajaran Bersama mengajarkan empat keterampilan kognitif, yaitu bertanya, meringkas, memprediksi dan menjelaskan. Untuk melihat keefektifan pembelajaran melalui reciprocal teaching, perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang memiliki potensi pengembangan yang memungkinkan siswa meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar”. Dalam Pengajaran Reciprocal mengajar Pelajaran ada kegiatan yang berupa dialog antara siswa dan guru, mendiskusikan bagian-bagian teks dengan menggunakan empat strategi yaitu, bertanya, meringkas, menjelaskan, dan memprediksi.⁹

Dijelaskan pula bahwa tujuan pembelajaran dengan pendekatan mutual teaching adalah untuk memfasilitasi kerja kelompok siswa dan guru untuk menemukan tujuan membaca. pengajaran resiprokal adalah pendekatan konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip mengarahkan pertanyaan, mengajarkan keterampilan metakognitif melalui instruksi guru, dan pemodelan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa berkemampuan rendah.¹⁰

⁷ Nurazizah, Hartati, and Nuryani.

⁸ Nurazizah, Hartati, and Nuryani.

⁹ Akhir, “Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD.”

¹⁰ Wahid Iskandar and Sabar Narimo, “Pengelolaan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa SD,” *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 24–33, <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6393>.

B. METODE

Metode penelitian ini yang dilakukan adalah Metode literatur. Metode literatur adalah metode untuk pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Lebih lanjut, pada metode tersebut bahan pustaka seperti buku atau artikel seperti jurnal dan laporan penelitian digunakan sebagai sumber data oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada metode ini, peneliti tidak melakukan studi ke lapangan dikarenakan hanya berfokus pada pengambilan dan analisis data dari literatur.¹¹

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

Ada berbagai model pembelajaran dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran yang berbeda dapat mengurangi kebosanan siswa yang biasanya terjadi pada pembelajaran tradisional. Model Reciprocal teaching menuntut keaktifan Siswa harus memperoleh pengetahuan. Model ini didasarkan pada prinsip-prinsip konstruktivisme dan beberapa keterampilan proses KPS. Model ini bertujuan untuk memahami bagaimana anak berpikir, berkomunikasi, berdiskusi dan belajar secara mandiri. Dalam model reciprocal teaching, siswa diharapkan dapat belajar secara efektif dan bermakna dengan mengkonstruksi sendiri pemahamannya sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.¹²

Resiprokal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini peserta didik berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai fasilitator. Resiprokal Teaching adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik diberi kesempatan mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, peserta didik menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya kepada peserta didik yang lain.¹³

Berkaitan dengan proses pembelajaran, model tersebut diterapkan dalam penelitian ini Pembelajaran timbal balik. Model pengajaran resiprokal merupakan model pengajaran yang menekankan pada pemahaman bacaan. Dalam hal ini, pembaca mempelajari informasi baru, pusat pemikiran bacaan, argumentasi orang lain dan mencoba mengaitkannya dengan

¹¹ Yudin Wahyudin and Dhian Nur Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literature Review," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 15, no. 3 (2020): 26–40, <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>.

¹² Dede Nuraida Diah Khusnia, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan," *Proceeding Biology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 484–89, <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/viewFile/18478/14652>.

¹³ Ira Vahlia and Satrio Wicaksono Sudarman, "Penerapan Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa," *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 4, no. 1 (2015): 59–66, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i1.94>.

pengalaman sebelumnya. Model pengajaran resiprokal ini juga menawarkan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi terkait rangkuman mereka dengan siswa lain. Berkaitan dengan proses pembelajaran, model tersebut diterapkan dalam penelitian ini Pembelajaran timbal balik. Model pengajaran resiprokal merupakan model pengajaran yang menekankan pada pemahaman bacaan. Dalam hal ini, pembaca mempelajari informasi baru, pusat pemikiran bacaan, argumentasi orang lain dan mencoba mengaitkannya dengan pengalaman sebelumnya. Model pengajaran reciprocal ini juga menawarkan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi terkait rangkuman mereka dengan siswa lain.¹⁴

Reciprocal teaching dapat meningkatkan kemandirian siswa yang disalamnya terdapat berbagai macam aktivitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Didalam model pembelajaran berbalik (Reciprocal Teaching) dapat mengeksplorasi kemampuan siswa dan menekankan adanya aktivitas serta interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.¹⁵

Reciprocal teaching terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu: Secara khusus, pengajaran timbal balik terdiri dari tiga komponen utama: pengajaran dan pembelajaran strategi pemahaman bacaan khusus, dialog guru-siswa di mana guru memodelkan mengapa, kapan, dan di mana strategi pemahaman bacaan ini digunakan, dan Siswa berperan sebagai guru, yaitu siswa mulai memodelkan strategi pemahaman bacaan untuk siswa lain. Dalam interpretasi, mutual teaching terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Strategi belajar mengajar khusus untuk memahami teks. Dialog terjadi antara guru dan siswa, di mana guru memberikan contoh strategi yang digunakan untuk memahami teks. Guru menyajikan permainan peran nyata kepada siswa sehingga siswa dapat mulai mencontohkan strategi pemahaman teks untuk siswa lain.¹⁶

Membaca memiliki nilai yang sangat strategis dalam pengembangan diri. Seorang siswa harus memiliki minat terhadap mata pelajaran agar siswa dapat menguasai keterampilan yang harus dimilikinya. Demikian pula, guru harus menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan dan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan interaksi kelas yang baik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, yang memperluas wawasan dan memperkaya perspektif mereka.

¹⁴ Ni Ketut Noriasih, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Pemahaman Bacaan Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Universitas Ganesha* 1 no.2 (2012): 1–16, doi: <https://doi.org/10.23887/jurnal.pendidika.v1i2.356>.

¹⁵ Vahlia and Sudarman, "Penerapan Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa."

¹⁶ Laila Puspita, Yetri Yetri, and Ratika Novianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung," *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, no. 1 (2017): 78–90, <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1265>.

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan.¹⁷

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis serta membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.¹⁸

Membaca memiliki nilai yang sangat strategis dalam pembangunan intern. Melalui membaca kita dapat membuka cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang dunia. Suka atau tidak suka, suka atau tidak, kita harus membaca, membaca dan membaca. lebih lanjut menunjukkan bahwa membaca memperluas wawasan, memperkaya cara pandang, mempertajam pikiran dan perasaan, serta memberikan bekal untuk navigasi kehidupan nyata. Membaca dikaitkan dengan kekayaan, sehingga orang yang senang membaca berpotensi menjadi kaya.¹⁹

Karena pentingnya membaca, maka aspek membaca dimasukkan kurikulum saat ini, d. H. Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP). Berkaitan dengan pembelajaran membaca di KTSP, Standar Kompetensi Kelas VII Semester 2 menyebutkan pemahaman wacana tulis melalui kegiatan membaca dan membaca intensif. Keterampilan dasar adalah menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Artinya, siswa harus mampu memahami keragaman wacana sastra melalui membaca. Namun pada kenyataannya, hal tersebut tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan pentingnya memahami isi bacaan, berbeda dalam pembelajaran Pemerintah mencoba. Sampai saat ini, pemerintah sedang mengupayakan pemutakhiran kurikulum 1994 atau kurikulum berbasis isi menjadi kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kemudian menjadi kurikulum kesatuan (KTSP). Saat ini KTSP telah

¹⁷ Erwin Harianto, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa,” *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 2, <https://jurnaldidaktika.org/>.

¹⁸ Akhir, “Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD.”

¹⁹ Harianto, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.”

dikembangkan dan dilaksanakan sebagai pengembangan KBK untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional.²⁰ Bahasa Indonesia sangat penting dalam Pendidikan, karena bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat berpikir logis dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar.²¹ Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak diajarkan oleh pendidikan dasar yang diperlukan dalam kehidupan. Bahasa Indonesia juga digunakan untuk mengasah kemampuan berpikir siswa sekolah dasar dan mengembangkan potensi diri. Mempelajari bahasa Indonesia Sekolah dasar merupakan dasar untuk memperoleh materi dan keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

Mempelajari Indonesia saat ini adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berupa teks tertulis atau teks lisan. Jadi, belajar bahasa Indonesia tidak hanya tentang menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, Anda juga perlu mengetahui arti atau mengetahui cara memilih kata yang tepat sesuai dengan lingkungan budaya dan masyarakat tempat bahasa itu digunakan. Tujuan dari mata kuliah Belajar Bahasa Indonesia untuk Siswa adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) dengan mengungkapkan ide dan pikirannya secara kreatif dan kritis.²²

Mata pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam mempelajari semua mata pelajaran karena di jurusan Bahasa Indonesia mereka mengajarkan keterampilan yang berbeda seperti membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Semua keterampilan ini diperlukan untuk mempelajari semua mata pelajaran. Kebanyakan orang berpikir bahwa motif Indonesia adalah mata pelajaran sederhana dan Anda tidak perlu mempelajarinya dengan serius. Ini karena orang sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari dan tidak ada kebutuhan khusus untuk mempelajari sesuatu yang baru. Tidak seperti departemen ilmiah dan matematika, yang teori dan formulanya terus berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan situasi saat ini. Namun, bahasa Indonesia sangat sulit dipahami oleh sebagian siswa.²³ Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan. Salah satu ketrampilan

²⁰ Noriasih, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Pemahaman Bacaan Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Siswa."

²¹ Diah Khusnia, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan."

²² Masda Satria Kurniawan et al., "Abstract . Research Problems in Learning Indonesian in Low Grade SD N Kaliurip Needs to Be Done Because There Are Many Problems Faced by Teachers at This Time . The Research Aims to Find out the Problems in Learning Indonesian in Low Class . This Type Of ," n.d., 65–73.

²³ Sayu Putri Ningrat, I Made Tegeh, and Made Sumantri, "Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 257, <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.

yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari Sekolah Dasar ini adalah ketrampilan berbahasa yang baik karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Adanya bahasa mempermudah siswa untuk bisa berkomunikasi langsung pada orang lain guru harus benar-benar memperhatikan setiap apa yang ia sampaikan untuk siswanya dengan demikian siswa akan terampil dalam belajar.²⁴

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala aktivitasnya, yaitu sebagai alat komunikasi, sebagai alat berpikir atau bernalar, sebagai pemersatu dan sebagai sumber daya budaya. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah interaksi siswa-guru dan pembelajaran dalam lingkungan belajar yang mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia dalam segala fungsinya. tujuan pengajaran spesialis untuk siswa sekolah dasar Indonesia terdiri dari enam hal, yaitu: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan prinsip etika yang berlaku; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa nasional; (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai kepentingan; (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosi dan sosial; (5) menikmati dan menggunakan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, memperluas pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan (6) Menghargai dan berbangga terhadap sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan spiritual bangsa Indonesia.²⁵

2. Hasil Pembahasan

Dalam proses pembelajaran tentunya penting untuk mengaplikasikan cara penyampaian materi yang mampu diterima siswa dengan baik, salahsatunya dengan strategi Reciprocal Teaching. Reciprocal teaching merupakan strategi pembelajaran yang memusatkan perhatian kepada proses berpikir siswa, proses pembelajaran dengan pendakatan reciprocal teaching, meliputi mengklarifikasi, memprediksi, membuat pertanyaan, dan merangkum. Strategi ini akan menstimulus pola pikir siswa yang awalnya hanya menyimak, mendengarkan bergeser menjadi pemeran utama yakni siswa diajak berkolaborasi dengan pembelajaran yang sedang berproses. Semakin diterapkan proses pembelajaran yang kritis bagi siswa, akan berpengaruh terhadap tingkat kreatifitas siswa. Dalam pembelajaran Reciprocal Teaching ini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa.

²⁴ Augusta Kurniati, Fransiska, and Anjella Wika Sari, "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 5, no. 2 (2019): 87–103, <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPD/P/>.

²⁵ Diah Khusnia, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan."

Selanjutnya guru akan mengarahkan siswa berdialog, yang sifatnya kerja sama antara siswa satu dengan siswa lainnya untuk lebih memahami pengetahuan secara mandiri dalam kelas. Secara lebih jelasnya Reciprocal Teaching ini menuntut siswa untuk menjadi guru bagi temannya. Dengan stimulus yang menarik siswa berpikir kritis, besar kemungkinan potensi siswa untuk mengembangkan ide-ide yang Inovatif serta kreatif akan berkembang.²⁶

Penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching nyatanya mampu menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Reciprocal Teaching sebenarnya merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa di SD memperoleh kesan terhadap bacaan dalam membaca pemahaman. Demikian menegaskan bahwa model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya pada anak SD.²⁷

pembelajaran Reciprocal Teaching dilakukan secara berkelompok. Selama proses pembelajaran, siswa melakukan kegiatan memprediksi isi cerita, membuat pertanyaan tentang bacaan setelah melakukan kegiatan membaca sekilas, menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan membuat ringkasan secara kelompok setelah membaca intensif.²⁸

Pada awal pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran reciprocal teaching, siswa belum terbiasa dalam menjelaskan materi kedepan kelas dengan menggunakan model pembelajaran berbalik reciprocal teaching. tetapi seiring berjalannya waktu, pengelolaan pembelajaran semakin baik dan mengalami peningkatan. Aktivitas guru setiap siklus mengalami peningkatan. Guru mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan pada saat pembelajaran di setiap pertemuan²⁹

Pembelajaran reciprocal teaching, guru dapat secara langsung membimbing setiap individu yang mengalami kesulitan belajar. Suasana yang tercipta pada kegiatan pembelajaran terbalik reciprocal teaching dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, mengemukakan pendapat, dan saling membantu satu sama lain sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan yang pada akhirnya berdampak pada tingginya penguasaan siswa pada materi yang sedang dipelajari dan meningkatkan keterampilan membaca siswa.³⁰

²⁶ Emy Yunita Rahma Pratiwi Qurrotul Aini, Nurfadzilatul M, Ika Agustina, "Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Di SD Negeri Genukwatu 2 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 190.

²⁷ Bagus Muh. Prasetyo, Suharno, and Hartono, "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman," *Didaktika Dwija Indria* 3, no. 8 (2015): 1–6.

²⁸ Prasetyo, Suharno, and Hartono.

²⁹ Vahlia and Sudarman, "Penerapan Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa."

³⁰ ... et al., "Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah ...," *Prosiding Seminar ...* 6 (2022): 3577–83,

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Dalam pelaksanaan menerapkan model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan pemahaman mengenai isi bacaan dalam pembelajaran. Dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa yang telah diobservasi oleh observer, serta hasil pemahaman siswa yang meningkat dari proses dan hasil belajarnya. Sehingga siswa yang mampu mengajari temannya yang lain. Sedangkan, peranan guru sesuai dengan model reciprocal teaching hanya sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya dalam pembelajaran, serta membimbing siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran reciprocal teaching dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.³¹

REFERENCES

- ..., H Hadda, S Zalviardi, N Ardianti, and ... "Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah" *Prosiding Seminar* ... 6 (2022): 3577–83.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/827%0Ahttps://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/827/655>.
- Akhir, Muhammad. "Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2017): 30.
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9313>.
- Diah Khusnia, Dede Nuraida. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan." *Proceeding Biology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 484–89.
<https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/viewFile/18478/14652>.
- Hariato, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 2. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Hidayah, Nurul. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2 (2015): 190–204.
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>.
- Iskandar, Wahid, and Sabar Narimo. "Pengelolaan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa SD." *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 24–33.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6393>.
- Kurniati, Agusta, Fransiska, and Anjella Wika Sari. "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 5, no. 2 (2019): 87–103.
<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/>.
- Kurniawan, Masda Satria, Okto Wijayanti, Santhy Hawanti, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, and Pembelajaran Bahasa Indonesia. "Abstract . Research Problems in Learning Indonesian in

<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/827%0Ahttps://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/827/655>.

³¹ Siti Wati, Ira Rengganis, and Tatang Syaripudin, "Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa," *Jpsd* 4, no. 1 (2019): 142–49.

Low Grade SD N Kaliurip Needs to Be Done Because There Are Many Problems Faced by Teachers at This Time . The Research Aims to Find out the Problems in Learning Indonesian in Low Class . This Type Of ,” n.d., 65–73.

Kurniawati Ribkha. “Jurnal Basicedu.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2199–2208.

Noriasih, Ni Ketut. “Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Pemahaman Bacaan Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Universitas Ganesha* 1 no.2 (2012): 1–16. doi: <https://doi.org/10.23887/jurnalpendidika.v1i2.356>.

Nurazizah, Anisa, Tatat Hartati, and Pupun Nuryani. “Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas Iv Sd.” *Jpgsd* 4, no. 3 (2019): 22–34.

Prasetyo, Bagus Muh., Suharno, and Hartono. “Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman.” *Didaktika Dwija Indria* 3, no. 8 (2015): 1–6.

Puspita, Laila, Yetri Yetri, and Ratika Novianti. “Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung.” *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, no. 1 (2017): 78–90. <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1265>.

Putri Ningrat, Sayu, I Made Tegeh, and Made Sumantri. “Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.

Qurrotul Aini, Nurfadzilatul M, Ika Agustina, Emy Yunita Rahma Pratiwi. “Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Di SD Negeri Genukwatu 2 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 190.

Vahlia, Ira, and Satrio Wicaksono Sudarman. “Penerapan Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa.” *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 4, no. 1 (2015): 59–66. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i1.94>.

Wahyudin, Yudin, and Dhian Nur Rahayu. “Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 15, no. 3 (2020): 26–40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>.

Wati, Siti, Ira Rengganis, and Tatang Syaripudin. “Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.” *Jpgsd* 4, no. 1 (2019): 142–49.